

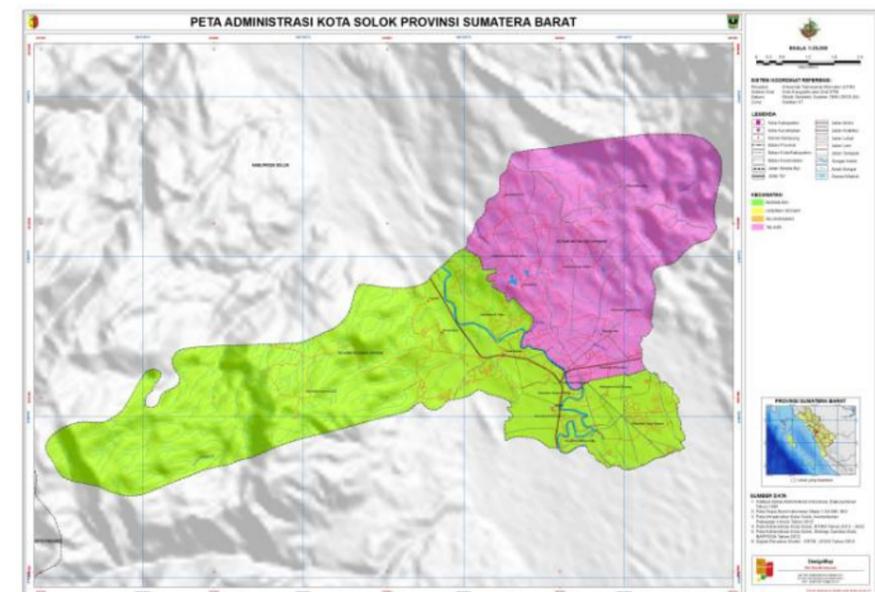
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Solok Merupakan salah satu kotamadya yang berada di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Lokasi kota Solok sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Dari arah Selatan merupakan jalur lintas dari provinsi Lampung, provinsi Sumatera Selatan dan provinsi Jambi. Kota Solok berada di Lubuk Sikarah adalah pusat pemerintahan ini. Kota Solok adalah sebuah kota di Sumatera Barat, Indonesia yang kaya akan seni dan budaya tradisional, kota ini telah berupaya untuk merevitalisasi kesenian tradisional, Kesenian dan kebudayaan tradisional memiliki nilai penting dalam melestarikan identitas budaya, memperkaya bahasa, dan meningkatkan potensi pariwisata. (Utami Evi Riyani, 2014) Kesenian tradisional merupakan salah satu aset dan kebanggaan negara yang harus dijunjung tinggi serta dijaga kelestariannya. Namun di era modern keberadaan kesenian tradisional mulai tergerus dari kehidupan masyarakat, sehingga dikhawatirkan menghilang oleh banyaknya pengaruh budaya yang datang dari luar. Berangkat dari kekhawatiran ini Kota Solok membutuhkan wadah untuk menampung segala aktivitas Kesenian dan Kebudayaan dalam rangka melestarikan dan mempertahankan Kesenian dan Kebudayaan tradisional (Utami Evi Riyani, 2014; Yashirli Mulyadi, 2022).

Kesenian dan Kebudayaan tradisional Kota Solok yang terkenal adalah Tari Tradisional dan juga musik tradisional, Tari Tradisional Kota Solok yang terkenal adalah Tari Piriang tari piriang yang berasal dari Kota Solok ada dua yaitu Tari Piriang Lampu Togok dan Tari Piriang ateh Karambia dan Tari Ilau. Musik tradisional yang berasal dari Kota Solok adalah Bansi Rang Solok dan juga Musik Tradisional Minang Kabau . Tarian dan Musik Tradisional Kota Solok tampil di berbagai acara Kesenian dan Kebudayaan dan Kota Solok memiliki Kebudayaan lainnya Seperti Rang Solok baralek Gadang, Tulak Bala dan lainnnya. Pertunjukan yang menampilkan Kesenian dan Kebudayaan Tradisional biasanya di gelar

ketika Acara Kesenian dan Kebudayaan Kota Solok, seperti event-event dan juga Ulang Tahun Kota Solok, dan di Kota Solok juga terdapat banyak sanggar dan Galeri Seni serta tempat produksi Kerajinan Tradisional khas Kota Solok (Dewi Suci Rahmadani, 2022).



Gambar 1.1 Peta Kota Solok  
Sumber : petatematikindo.wordpress.com

Meskipun memiliki Kesenian dan Kebudayaan Tradisional yang berpotensi untuk menjadi daya tarik wisata tetapi Kesenian dan Kebudayaan Tradisional yang ada di Kota Solok belum di manfaatkan secara optimal (Utami Evi Riyani, 2014). Oleh karena itu Perlu adanya upaya Pelestarian yang di lakukan melalui Perancangan Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional. Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional dapat menjadi wadah untuk mempertahankan dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan Lokal, serta sebagai Sarana Edukasi dan pengenalan bagi Masyarakat Luas . Penelitian ini bertujuan untuk merancang Pusat Kesenian dan Tradisional yang dapat menjadi Solusi pelestarian Kesenian

dan Budaya Lokal di Kota Solok (Yashirli Mulyadi, 2022).

Pusat Kesenian dan Kebudayaan adalah suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk memenuhi ruang kegiatan kesenian dan Kebudayaan sebagai ruang publik yang dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat, Pusat kesenian dapat berupa gedung atau bangunan yang didesain khusus untuk kegiatan seni dan budaya, seperti teater, galeri seni, studio tari, dan lain-lain. Pusat kesenian dan kebudayaan juga dapat berupa tempat terbuka seperti taman atau lapangan yang digunakan untuk pertunjukan seni dan budaya, Pusat Kesenian memiliki peran penting dalam pelestarian budaya dan seni di Indonesia. Pusat Kesenian dapat menjadi tempat bagi para seniman untuk menunjukkan karya seni mereka dan memperkenalkan budaya mereka kepada masyarakat luas (Valerie Forgeard, 2023). Selain itu, pusat kesenian dan kebudayaan juga dapat menjadi tempat untuk mengadakan berbagai kegiatan seni dan budaya, seperti pameran seni, konser musik, pertunjukan teater, dan lain-lain. Pusat Kesenian juga dapat menjadi tempat untuk mengembangkan bakat dan minat seni dan budaya pada generasi muda. Dengan adanya pusat kesenian, generasi muda dapat belajar dan menanamkan berbagai jenis seni dan budaya, seperti tari, musik, dan seni rupa (Dewi Suci Rahmadani, 2022). Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional Kota Solok berada di bawah Naungan Kedinasan Pariwisata dan Kebudayaan sebagai badan yang mengelola wisata dan budaya di Kota Solok. Fungsi yang dijalankan meliputi penyusunan kebijakan di bidang pariwisata, pemasaran, kebudayaan, dan ekonomi kreatif, pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan kebudayaan, pengembangan strategi dan program untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui pemasaran dan kebudayaan daerah, serta pelestarian cagar budaya daerah, sejarah lokal, nilai-nilai tradisi daerah dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, lembaga adat, serta museum skala daerah.

Pusat Kesenian memiliki beberapa fungsi penting dalam pelestarian budaya dan seni di Indonesia :

- Sebagai tempat pertunjukan seni: Pusat kesenian dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan seni seperti konser musik, pementasan teater, dan tarian. Fungsi ini memungkinkan para seniman untuk menunjukkan karya seni mereka dan memperkenalkan budaya mereka kepada masyarakat luas.
- Sebagai tempat pengembangan bakat seni: Pusat Kesenian dapat menjadi tempat untuk

mengembangkan bakat dan minat seni dan budaya pada generasi muda. Dengan adanya pusat kesenian, generasi muda dapat belajar dan menanamkan berbagai jenis seni dan budaya.

- Sebagai tempat untuk melestarikan budaya: Pusat kesenian dapat menjadi tempat untuk melestarikan budaya dan seni Indonesia. Dengan adanya pusat kesenian, budaya dan seni Indonesia dapat terus lestari dan berkembang.
- Sebagai tempat untuk mempromosikan Kebudayaan: Pusat Kesenian dapat menjadi tempat untuk mempromosikan Kebudayaan Indonesia ke dunia internasional. Dengan adanya pusat kesenian, wisatawan asing dapat mengeksplorasi kekayaan budaya Indonesia.
- Sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan seni dan budaya: Pusat kesenian dapat digunakan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan seni dan budaya, seperti pameran seni, konser musik, dan pertunjukan teater. Fungsi ini memungkinkan masyarakat untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka dalam bidang seni dan budaya.(Salsabila Azzahra Makka, 2023; Sorgia M.Arsyad, 2022)

Pada Perancangan Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional terdapat Kegiatan Utama dan Kegiatan Penunjang, dari Kegiatan tersebut maka lahirlah ruang-ruang yang menunjang Kegiatan pada bangunan, setiap ruang yang dihasilkan pada bangunan didasarkan pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada bangunan, Kegiatan yang terdapat pada bangunan sebagai berikut :

- Auditorium :  
Auditorium di hadirkan pada bangunan untuk Kegiatan Pertunjukkan Tari Tradisional, Musik Tradisional dan Teater. Auditorium juga berfungsi sebagai tempat pertemuan dan berbagai acara lainnya, Auditorium juga menjadi sarana untuk melaksanakan Kegiatan Utama pada Bangunan yaitu pertunjukkan Kesenian dan Kebudayaan Tradisional, berbagai acara di adakan di Kota Solok terutama acara Kesenian dan Kebudayaan yang membutuhkan tempat untuk penampilan. Oleh karena itu Auditorium pada Bangunan di Perlukan guna memenuhi kebutuhan kegiatan tersebut.
- Studio Tari :  
Studio tari memiliki beragam kegunaan, tergantung pada konteksnya. Studio tari pada Pusat Kesenian dan Kebudayaan dapat digunakan untuk latihan, koreografi, dan rekaman

pertunjukan tari. Selain itu, studio tari juga dapat digunakan untuk pembuatan video tari, dokumenter, Studio tari juga dapat menjadi tempat untuk mengadakan kelas tari. Dengan demikian, studio tari memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan, latihan, dan promosi seni tari. Studio tari pada Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional nantinya akan di pakai bergiliran oleh sanggar-sanggar tari yang ada di Kota Solok untuk latihan.

- Studio Musik :

Studio musik tradisional di pusat kesenian dan Kebudayaan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti latihan, rekaman, dan pertunjukan musik tradisional. Selain itu, studio musik tradisional juga dapat digunakan untuk mengadakan kelas musik tradisional. Studio musik tradisional dapat menjadi bagian dari fasilitas yang disediakan untuk mendukung pengembangan seni dan budaya daerah. Studio musik tradisional dapat menjadi tempat bagi seniman dan musisi untuk berkarya, berlatih, dan merekam musik tradisional.

- Museum :

Kehadiran Museum pada Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional dapat menjadi sarana konservasi dan informasi mengenai bentuk-bentuk hasil kebudayaan, serta tempat untuk memamerkan karya-karya seni rupa, dan Benda-benda Pusaka yang terdapat pada Kota Solok. Selain itu, museum juga dapat menjadi pusat penelitian dan penelahan seni dan budaya. Dengan demikian, museum pada pusat kesenian dan kebudayaan memiliki peran penting dalam melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan seni dan budaya daerah.

- Perpustakaan :

Perpustakaan di pusat kesenian dan Kebudayaan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan dan pelestarian seni dan budaya. Perpustakaan dapat menjadi pusat informasi dan pengetahuan mengenai seni dan budaya, serta menjadi tempat penyimpanan dan penyebaran informasi mengenai seni dan budaya daerah. Selain itu, perpustakaan di pusat kesehatan dan kebudayaan juga dapat menjadi tempat untuk menyelenggarakan kelas, workshop, dan kegiatan edukasi lainnya.

- Open Space :

1. Area Rekreatif Aktif : Ruang terbuka dapat dirancang sebagai area rekreatif aktif

yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya, seperti pameran seni, pertunjukan musik, dan kegiatan seni lainnya.

2. Interaksi Sosial dan Budaya : Ruang terbuka dapat menjadi tempat interaksi sosial dan budaya, memungkinkan masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi, dan merayakan kegiatan seni dan budaya bersama-sama
3. Pusat Kegiatan Seni dan Kebudayaan : Ruang terbuka dapat menjadi kegiatan seni dan kebudayaan, seperti pameran seni, pertunjukan musik, festival pusat budaya, dan kegiatan seni lainnya.

- Toko Souvenir Tradisional :

1. Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan : Oleh-oleh tradisional dapat menambah daya tarik bagi wisatawan karena mencerminkan keunikan dan kekayaan budaya suatu daerah. Hal ini dapat membantu dalam mempertahankan dan mempromosikan warisan budaya lokal
2. Meningkatkan Brand Awareness : Souvenir tradisional juga dapat digunakan sebagai media promosi jangka panjang. Souvenir yang praktis dan memiliki kegunaan yang sudah pasti, seperti tumbler atau kerajinan tangan tradisional, dapat membantu dalam memperluas brand awareness dan mengundang orang baru untuk mengunjungi tempat tersebut
3. Media Promosi yang Berkelanjutan : Souvenir tradisional dapat berfungsi sebagai media promosi yang berkelanjutan. Berbeda dengan media promosi lainnya yang hanya digunakan dalam jangka waktu tertentu, souvenir dapat bertahan cukup lama dan terus digunakan, sehingga dapat menghemat biaya promosi (Aji Windu Viatra, 2014; Amalia NA, 2022).

Di era modern, pusat seni dapat dimanfaatkan dengan teknologi digital untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Indonesia. Pusat Kesenian juga dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik bagi wisatawan asing yang ingin mengeksplorasi kekayaan budaya Indonesia. Dengan demikian, pusat kesenian memiliki peran penting dalam pelestarian budaya dan seni di Indonesia. Pusat Kesenian dapat menjadi tempat bagi para seniman untuk menunjukkan karya seni mereka, memperkenalkan budaya mereka kepada masyarakat luas, dan mengembangkan bakat dan minat seni dan budaya pada generasi muda.

## 1.2 Data dan Fakta

### 1.2.1 Data

Kota Solok merupakan salah satu kotamadya yang berada di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Pada pertengahan tahun 2021, jumlah penduduk kota Solok sebanyak 76.271 jiwa. Lokasi kota Solok sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Dari arah Selatan merupakan jalur lintas dari provinsi Lampung, provinsi Sumatera Selatan dan provinsi Jambi. Kota Solok berada di Lubuk Sikarah adalah pusat pemerintahan ini.

Kota Solok merupakan destinasi wisata yang menarik karena memiliki banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi, seperti Danau Singkarak, Pemandian Air Panas Bukik Gadang, Nagari Seribu Rumah Gadang, Kebun Teh Alahan Panjang, Taman Wisata Pulau Belibis, Gunung Kerinci, Air Terjun Kapalo Banda, Goa Batu Kapal, Puncak Gagoan, dan Wisata Laing Park. Selain itu, Kota Solok juga memiliki keunikan budaya dan tradisi yang menarik, seperti Rang Solok Baralek Gadang, Tari Piriang Lampu Togok, dan Makan Bajamba. Pemerintah Kota Solok juga telah berupaya untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut dengan mengembangkan desa wisata dan menargetkan Kota Solok sebagai tujuan wisata nasional. Potensi sumber daya alam dan kebudayaan yang dimiliki oleh Kota Solok menjadi daya tarik wisata yang penting bagi daerah tersebut (Utami Evi Riyani, 2014).

Kota Solok juga Kaya dengan Kerajinan Tradisional. Berikut adalah beberapa kerajinan tradisional yang dapat ditemukan di Kota Solok berdasarkan hasil pencarian:

1. Rajutan tangan dari pengrajin Kota Solok
2. Kerajinan tangan karya anak nagari khususnya untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
3. Kerajinan tradisional dengan mutu dan motif khas daerah Solok
4. Pakaian adat dari daerah Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota
5. Oleh-oleh khas Kota Solok
6. Kerajinan Silungkang
7. Batik Kota Solok (Yashirli Mulyadi, 2022).

Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Kota Solok memiliki beberapa kerajinan

tradisional yang khas dan unik, seperti kerajinan Silungkang dan pakaian adat dari daerah sekitar. Selain itu, pemerintah Kabupaten Solok juga berupaya untuk mempromosikan kerajinan tangan karya anak nagari khususnya untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Inacraft 2022.

Kota Solok memiliki kebudayaan yang kaya dan unik yang dapat ditemukan di berbagai tempat wisata dan acara budaya, seperti:

1. Masjid Tuo Kayu Jao, sebuah masjid tua yang menjadi saksi penyebaran Islam di Solok Sumatera.
2. Rang Solok Baralek Gadang (RSBG), sebuah festival budaya yang menampilkan kebudayaan, wisata alam, dan kuliner khas daerah Solok.
3. Daftar Budaya Kabupaten Solok, sebuah daftar yang memuat berbagai jenis budaya yang ada di Kabupaten Solok, termasuk Kota Solok. Beberapa jenis budaya yang tercantum didalamnya antara lain Bararak Maanta Nasi, Tradisi Manyanda, dan Tari Piring.
4. Event Baralek Gadang, sebuah acara yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Solok untuk mempromosikan budaya khas daerah Solok.
5. Festival Saribu Rumah Gadang, sebuah festival budaya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk melestarikan kebudayaan setempat.

Kota Solok memiliki berbagai jenis kebudayaan yang khas dan unik, seperti Masjid Tuo, Kayu Jao, Rang Solok Baralek Gadang (RSBG), Daftar Budaya Kabupaten Solok, Event Baralek Gadang, dan Festival Saribu Rumah Gadang. Kebudayaan tersebut dapat menjadi daya tarik wisata dan memperkaya kebudayaan daerah Solok (Utami Evi Riyani, 2014).



Gambar 1. 2 Event "Rang Solok Baralek Gadang"

Sumber : Google Image 2023

Kota Solok Memiliki Tarian Tradisional yang cukup terkenal, Tarian tersebut adalah Khas Solok. Tarian Khas Solok yang cukup terkenal di antara nya adalah sebagai berikut :

- Tari Piring: Tarian ini berasal dari Solok dan merupakan tarian tradisional Minangkabau yang selalu hadir pada kegiatan resmi orang Minangkabau, seperti pada acara pernikahan, penyambutan tamu kehormatan, pegelaran seni, dan upacara adat. Tarian ini juga menjadi momen untuk meminta perlindungan dari marabahaya kepada para dewa. Tari Piring biasanya dibawakan oleh para penari yang berjumlah ganjil, antara tiga sampai tujuh orang. Gerakan Tari Piring berisi gerakan-gerakan tari yang menggambarkan proses pertanian
- Tari Malentang Piriang: Tari ini merupakan tari tradisi asli dari Solok Selatan. Tarian ini menampilkan kesenian tradisi yang ada dari Solok Selatan, yaitu: gandang sarunai, tari Malentang Piriang, dan acara turun mandi bayi. Pertunjukan gandang sarunai merupakan bagian dari tari Malentang Piriang. Pada segi musik, pertunjukan tradisi ini terdiri dari 3 orang memainkan gandang dan dilanjutkan dengan gontong-gontong kreasi lebih dari 3 orang dan diiringi dengan nyanyian bersama
- Tari Adok: Tari ini merupakan salah satu bentuk seni tari yang merupakan bagian dari seni tradisional kebudayaan masyarakat Panningahan, Solok, Minangkabau. Seni tari ini mengekspresikan kehidupan masyarakat pendukungnya dan niscaya turut dibentuk oleh nilai-nilai kebudayaan mereka sendiri. Tari Adok yang dapat dikategorikan pada seni tari ini merupakan salah satu bentuk seni tradisional kebudayaan masyarakat Panningahan, Solok, Minangkabau (Vanya Karunia Mulia Putri, 2022).

Di Kota Solok terdapat banyak Sanggar dan Galeri Seni yang masih aktif, di antaranya sebagai berikut :

Daftar nama Galeri Seni UMKM & Ekonomi Kreatif Kota Solok :

No	Nama Galeri	Alamat	Pemilik/ Penanggung Jawab	Keterangan
1	Outlet Dekranasda Kota Solok	Lobby Kantor Balai Kota Solok	Dekranasda Kota Solok	Pemerintah
2	Rumah Suhey	Simpang Sigege Kel.VI Suku Kota Solok	Suherlin Syahrul	Swasta

3	Galeri 88	Jalan Lingkar Utara Kel. Kampung Jawa	Khadafi	Pemerintah
4	Galeri Bundo	Jalan Proklamasi No.159 Kel. VI Suku	Hj. Yusna Elida	Swasta
5	Galeri Taufina	Jalan Natsir St.Pamuncak Kel.Aro IV Korong	Novalinda Lukman	Swasta
6	Ruang Promosi DPKUKM	Jalan Syech Kukut Kel.Nan Balimo	Dinas PKUKM	Pemerintah
7	Sobiscraft	Pulau Belibis Kota Solok	Dinas Pariwisata Kota Solok	Pemerintah
8	Amel Craft	Jalan H.Jamal Sawah Sianik Kel. Nan Balimo	Amelia	Swasta

Tabel 1.1 Daftar Nama Galeri Seni UMKM dan Ekonomi Kreatif Kota Solok  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

Daftar Sanggar Seni tahun 2023 :

No	Nama Grup / Pelatih	Nama Grup/ Sanggar	Alamat	No.HP
1	Sutra	Harimau Damam Syekh Kukut	Jl. Syekh Kukut RT.02 RW.02 Kel. Tanjung Paku	082382363063
2	Yurmantias. DT. Rajo Dipadang	Arak Kabau Gadang	Banda Panduang Kel. Tanah Garam	081378242603
3	Asyraf D.Dt Tan Panggak	Sin-Pia	Jl. Syekh Ibrahim No.123 Kel.Sinapa Piliang	085355067859
4	Desta Yogi Yolanda	Silak Su (Silek Langkah Sudah)	Jl.Galanggan Puduang No.9 RT.002 RW.001 Kel.IX Korong	085272676768
5	Irwan DT. Rajo Batuah	Limbago Budi	Jl. Nangka Komp. PLN Kel. Simpang Rumbio	081261090971
6	Januar DT. Bandaro Sati	Harimau Tungga	Taratak RT.004 RW.002 Kel.Tanah Garam	085265896657
7	Edison DT. Malintang Bumi	Silek Tuo Langkah Ampek	Jl. Tanah Putih II No.2 RT.001 RW.004 Gurun Bagan Kel.VI Suku	082180879140
8	Edi DT. Bandaro Gamuak	Kumango	Jl. Kapaalo Koto Kel.Tanah Garam	
9	Edi DT. Rajo Endah	Kinari Jantan	Padang Galundi Kel. Tanah Garam	082172346474
10	Sanusi DT. Mangkudun	Gawan	Gawan Kel. Tanah Garam	
11	Sahar Rang Kayo Balai	Harimau Aka	Parak Anau Kelurahan Tanah Garam	082386689722
12	Baranah DT.Rajo Bandaro	Sajati	Payo RW.002 Kel. Tanah Garam	085263157056
13	Bustasar Pandeka Sutan	Gumarang	Taratak Pincuran Gadang Kel.Tanah Garam	
14	Hasan Basri DT.Palindih	Sarumpun Karambia Gadiang	Jl. Siorok No.131 RT.001 RW.003 Kel.KTK	085355067510
15	Dasrial DT. Tan Paik	Gajah Malereang	Gurun Bagan Kel. VI Suku Kec. Lubak Sikarah	083181170718
16	Zulhelmi	Sisingo Barantai	Jl. Tandikat RT. IV	085375083658

			RW.III Kel VI Suku	
17	Sarbaini DT.Bandar Alam	Harimau Damam Aro IV Korong	Aro IV Korong	085272722967
18	Salman	Silahturahmi	Tembok, Kelurahan nan Balimo	082171451558
19	Mairani Srian, S.Sn2	Sanggar Lubuak Nan Tigo	Jl.Manunggal Kelurahan ro IV Korong	081267653599
20	Sy. Kelle Rajo Sulaeman	Ganto Sori	Kel.Kampung Jawa	085274394855
21	Benni	Fajar Baru	Kel. Kampung Jawa	081374749007
22	Rizki	Alang Bangkeh	Kel. Aro IV Korong	082169936055
23	Sabinar	Saayun Salangkah	Kel. Tanah Garam	082384137917
24	Yani Basrul	Tunas Remaja	Kel. KTK	081296794370
25	Nur Baiti	Buluah Sarueh	SMPN.2 Kota Solok	081363873805
26	Surya Wulandari / Gusnifa Irianti, S.Sn. M.Sn	Rumpun Batuang	Tanjung Paku	085374155553
27	Zanu Prasetyo	Pitarueh Minang	SMA. 3 Kota Solok Gurun Bagan Kel.VI Suku	085274259585
28	Erik Yolanda, S.Pdi	Mudo Barapi	Kel. Tanah Garam	082382729779
29	Dila Agnisya, S.Sn	Puti Karang Manih	Jl. Batu Laweh Kelurahan Tanjung Paku	085211630338
30	Marina Dashari, S.Pd	Galatiak	Kel. PPA	085263489958
31	Hartono	Putro Turonggo	Ampang Kualo Kel.Kampung Jawa	082382588280

Tabel 1.2 Daftar nama Galeri Seni Kota Solok 2023  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

Daftar Budaya yang ada di Solok :

No.	Jenis Budaya	Kecamatan	Keterangan
1	Bararak Maanta Nasi	Gunung Talang	Masih di laksanakan
2	Tradisi Manyanda	Gunung Talang	Masih di laksanakan
3	Manyaratuih hari	Gunung Talang	Masih di laksanakan
4	Turun Mandi	Gunung Talang	Masih di laksanakan
5	Maanta Layu-layu	Gunung Talang	Masih di laksanakan
6	Malamang Saratuh hari	Kubung	Masih di laksanakan
7	Alek Pisang Manih	Kubung	Masih di laksanakan
8	Alek Babako	Kubung	Masih di laksanakan
9	Tradisi Ratok ilau	Kubung	Masih di laksanakan
10	Ilau	Kubung	Masih di laksanakan
11	Lapek Siarang	Kubung	Masih di laksanakan
12	Mandoa Patang Kamih	Kubung	Masih di laksanakan
13	Tradisi Manjojoa	Kubung	Masih di laksanakan
14	Tradisi Balaho	Kubung	Masih di laksanakan
15	Tradisi Maanta Nasi	Lembah Gumanti	Masih di laksanakan
16	Tradisi Badikia	Danau Kembar	Masih di laksanakan
17	Tradisi Bakandak	Danau Kembar	Masih di laksanakan
18	Tradisi Marosok	Muaro Paneh	Masih di laksanakan

19	Tradisi Sadakah Limau	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
20	Tradisi Mambadak	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
21	Manguruak singgang ayam	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
22	Bararak Baleriang	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
23	Manyurayo	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
24	Basadakah Sanok	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
25	Tradisi Maurak Rabo	Bukit Sundi	Masih di laksanakan
26	Tolak Bala	Payung sekaki	Masih di laksanakan
27	Tradisi Turun Kasawah	Junjung Sirih	Masih di laksanakan
28	Tradisi Timbang Tando	Junjung Sirih	Masih di laksanakan
29	Tradisi Malamang Hitam	Hiliran Gumanti	Masih di laksanakan
30	TradisiMalambuang Padi	Hiliran Gumanti	Masih di laksanakan
31	Tradisi Bakawua	Hiliran Gumanti	Masih di laksanakan
32	Tradisi Manaruko	Hiliran Gumanti	Masih di laksanakan
33	Tari Adoj	Junjung Sirih	Masih di laksanakan
34	Baarak Samba 12	X Koto Diatas	Masih di laksanakan
35	Berzanji	X Koto Diatas	Masih di laksanakan
36	Btagak Rumah Gadang	Lembang Jaya	Masih di laksanakan
37	Tabang Piring	Lembang Jaya	Masih di laksanakan
38	Tradisi Maanta Sirih/ Maantan Pisang	Lembang Jaya	Masih di laksanakan
39	Tradisi Ratok Kurai	Lembang Jaya	Masih di laksanakan
40	Mamarik Kubua	Lembang Jaya	Masih di laksanakan
41	Tolak Bala	Lembang Jaya	Masih di laksanakan

Tabel 1.3 Daftar Budaya yang ada di Kota Solok  
Sumber : Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

Kalender Event Kebudayaan Kota Solok:

No	Nama Even	Waktu Pelaksanaan
1	Sumarak Anak Nagari	Februari
2	Sumarak Anak Nagari	April
3	Gebyar Hardiknas	Mei
4	Sumarak Anak Nagari	Juni
5	Pertandingan Pencak Silat	Agustus
6	-Rang Solok Baralek Gadang -Sumarak Anak Nagari	September
7	Festival Kuliner	November
8	-HUT Kota Solok -Bangkalan Festival Ekraf -Lomba Fashion	Desember

Tabel 1.4 Kalender Event Kebudayaan Kota Solok  
Sumber : Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

Benda Pusaka adalah benda atau barang yang memiliki nilai khusus yang dimiliki oleh suatu Keluarga , Kelompok, yang di wariskan turun-temurub dari beberapa generasi. Benda Pusaka dapat berupa harta benda peninggalan orang yang telah meninggal, barang yang diturunkan dari nenek moyang , atau benda-benda yang di anggap keramat. Ciri-ciri benda pusaka adalah memiliki nilai isoteri dan eksetori yang di sakralkan , memiliki nilai historis, memiliki nilai

seni, dan memiliki nilai kebudayaan. Sebagai Kota yang memiliki sejarah dan budaya yang kaya, Kota Solok juga memiliki benda-benda pusaka yang memiliki sejarah, nilai estetika, unik, langka, dan hampir punah. Berikut adalah barang-barang Pusaka yang pemiliknya merupakan Toko Adat pada zaman dahulu dan benda ini terdapat di Rumah Gadang yang berada di Kota Solok. Benda pusaka ini terdapat pada beberapa kelurahan yang ada di Kota Solok. Berikut adalah benda-benda Pusaka yang terdapat di Kota Solok :

- Kelurahan Nan Balimo

NO	Nama / Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1	Sepeda Unto		± 120 tahun	Sepeda Unto yang telah berumur lebih dari 120 tahun ini turun temurun dari dt rajo bandaro, sepeda ini pernah dipakai untuk pergi menikmati hari sore bersama keluarga, sekarang sepeda ini tidak digunakan tetapi masih bisa berfungsi. Keluarga dt bandaro masih merawatnya dengan sangat baik.	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
2	Carano Lamo		± 120 tahun	Carano lamo yang berusia lebih dari 120 tahun ini berada di Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok. Carano digunakan pada saat acara adat dan juga pernah digunakan saat pernikahan bundo kanduang dt rajo bandaro	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
3	Keris Ukuran Emas		± 300 tahun	Keris peninggalan dt rajo bandaro dibuat pada abad ke- 18. Keris ini digunakan pada acara adat. Asal usul keris ini dibuat oleh seorang empu dari pulau jawa, si empu bersama rombongan dari pulau jawa bermaksud datang untuk meminang dt Parpatiah nan sabatang untuk menjadi suami dari kerabat siempu, setelah itu siempu menetap disini lalu beliau juga mendapatkan seorang istri, membangun keluarga di Solok. dikarenakan siempu tidak mempunyai anak laki laki keris ini diturunkan kepada dt Bandaro.	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.

4	Keris Ukiran dari Kayu		± 185 tahun	Keris peninggalan dt Rajo Kuaso yang beralamat di Nan Balimo ini berusia lebih kurang 185 tahun, keris yang didapat dari turun temurun ini hanya digunakan saat acara adat.	Rumah Gadang Dt. Rajo Kuaso Nan Balimo Kota Solok.
5	Lasuang Tuo		± 1500 tahun	Lasuang lamo yang terbuat dari batu ini di temukan di Rumah Gadang Dt Rajo Kuaso Nan Balimo, lasuang ini digunakan untuk panumbuk padi bagi kaum Dt Rajo Kuaso, ada cerita dibalik lasuang tuo ini. Dahulunya lasuang ini pernah di pindahkan, tetapi orang yang memindahkan lasuang tersebut sakit. Karena kejadian itu lasuang ini masih tetap berada ditempat semula.	Rumah Gadang Dt. Rajo Kuaso Nan Balimo Kota Solok.
6			± 185 tahun	Cincin deta yang berusia digunakan oleh dt rajo kuaso untuk acara adat secara turun temurun. Sampai saat ini masih digunakan oleh keturunannya.	Rumah Gadang Dt. Bandaro Hitam Nan Balimo Kota Solok.
7	Tonggak Tuo		Semenjak alam takambang	Tonggak tuo Rumah Gadang Dt. Rajo Kuaso yang beralamat di Nan Balimo ini kayu berasal dari kayu surian asli. Tonggak Tuo ini sudah ada semenjak Alam Takambang Jadi Guru	Rumah Gadang Dt. Rajo Kuaso Nan Balimo Kota Solok.

8.	Keris		± 185 tahun	Keris yang berada di Rumah Gadang Dt. Rajo Kuaso ini telah berusia lebih kurang 185 tahun, keris yang telah digunakan secara turun temurun Sampai saat sekarang ini masih digunakan pada acara adat.	Rumah Gadang Dt. Rajo Kuaso Nan Balimo Kota Solok.
----	-------	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------

Tabel 1. 5 Benda Pusaka Kelurahan Nan Balimo  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan Sinapa Piliang :

No.	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1	Lasuang Basi		±100 tahun	kegunaan lasuang besi ini sebagai alat untuk menumpuk cabe, tepung, dan bumbu-bumbu dapur lainnya. Pemiliknya adalah ibu Suamiti, pada dahulunya ini adalah pemilik salah satu kaum dari koto anau di rumah induak bako ibu sumiati	Sinapa Piliang RT.01 RW.02
2	Sinapa Piliang RT.01 RW.02		±150 tahun	alat ini berfungsi sebagai untuk peletak nasi di acara adat tertentu yang terdapat nagari koto anau.	sinapa Piliang RT.01 RW.02
3	Piriang kecil		±200 tahun	piriang kecil ini gambarnya bisa tembus pandang di belakang piring tersebut letaknya di tengah-tengah piriang kecil tersebut. Pemiliknya ibu sumiati.	Sinapa Piliang RT.01 RW.02
4	Carano		±100 tahun	pemiliknya yaitu ibu sumiati. Fungsi dari carano ini sebagai peletak siriah di acara adat-adat yang terdapat di minang kabau.	Sinapa Piliang RT.01 RW.02

5	Meja hias lama		±100 tahun	meja hias ini telah turun temurun semenjak dari rumah induak bako ibu sumiati di koto anau.	Sinapa Piliang RT.01 RW.02
6	Bingkai Gorden Lamo		±100 tahun	bingkai gorden ini turun temurun dari rumah gadang induak bako ibu sumiati.	Sinapa Piliang RT.01 RW.02
7	Cambuang biduak 3 buah		±110 tahun	fungsi alat ini merupakan sebagai alat perhelatan adat di nagari solok dahulunya, cambuang biduak ini bisa langsung digunakan untuk memasak di kompor langsung. Cambuang biduak ini dimiliki oleh ibu daryanti.	Sinapa Piliang RT.02 RW.02
8	Cambuang tambuak manggih		±110 tahun	pemiliknya ibu daryanti. Fungsinya sama dengan cambuang biduak yaitu fungsinya bisa langsung memasak di kompor sebagai alat ganti wajan (kuali)	Sinapa Piliang RT.02 RW.02
9	Dulang Pucuak Rabuak 2 buah		±100 tahun	untuk acara adat di kenagarian solok seperti baralek gadang dan batagak gala datuak di minangkabau pemiliknya ibu daryanti	jl. Sych Ibrahim RT.02 RW.02 kelurahan sinapa piliang
10	Carano sapsang		±100 tahun	pemiliknya ibu daryanti. Fungsinya untuk acara adat di rumah gadang yang mempunyai rangkiang pada dahulunya.	jl. Sych Ibrahim RT.02 RW.02 kelurahan sinapa piliang

11	Cerek kuningan		±100 tahun	pemilikinya ibu daryanti fungsinya untuk peletak minuman para datuak-datuak di minangkabau di acara perhelatan adat.	jln. Syech ibrahim RT.02 RW.02 kelurahan sinapa piliang
12	piring gadang berhiasan tulisan arab		±100 tahun	fungsinya sebagai alat peletak nasi kunik pada acara perhelatan adat di minangkabau. Pemilik piring gadang ini ibu daryanti	jln. Syech ibrahim RT.02 RW.02 kelurahan sinapa piliang

Tabel 1. 6 Benda Pusaka Kelurahan Sinapa Piliang  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan Kota Panjang

No	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1	lampu strongkeng (lampu petromax)		±50 tahun	lampu petromax ini dimiliki oleh ibu Erni Ahmad yang beralamat di lampu ini pada dulunya sebagai alat penerangan pada malam hari, untuk menghidupkan lampu petromax ini mempunyai cara unik menggunakan bahan bakar minyak tanah lalu di pompa.	Koto Panjang RT: 01 RW: 03

Tabel 1. 7 Kelurahan Koto Panjang  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan IX Korong

No	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1	Lampu Gantung		± 100 tahun	Lampu Hias Dahulu di pakai sebagai penerangan, dimana sumber bahan bakar adalah Minyak Jarak, Lampu Gantung ini adalah Peninggalan Koleksi Rumah Gadang	IX Korong Kota Solok
2	Tempat Sugi		± 100 tahun	Alat untuk menyimpang Sugi pelengkap dalam memakan sirih, orangtua zaman dahulu	IX Korong Kota Solok
3	Carano				IX Korong Kota Solok
4	Carano				IX Korong Kota Solok

5	Carano				IX Korong Kota Solok
6	Kain				IX Korong Kota Solok
7	Kendi				IX Korong Kota Solok
8	Dulang				IX Korong Kota Solok
9	Carano				IX Korong Kota Solok

Tabel 1. 8 Benda Pusaka Kelurahan IX Korong  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan Aro IV Korong

No	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1.	Sepeda Unto		± 60 Tahun	Sepeda Unto ini telah berumur lebih kurang 60 tahun.	Aro IV Korong
2.	Tempat Sugi		± 110 Tahun	Tempat Sugi yang telah berusia kurang lebih 110 Tahun ini masih dalam keadaan baik dan terawat	Aro IV Korong
3.	Tempat Sadah		± 110 Tahun		IX Korong Kota Solok
4.	Tempat Gambia		± 110 Tahun	Tempat Gambia yang unik ini sudah berusia kurang lebih 110 Tahun. Tempat Gambia ini masih disimpan dengan baik oleh keluarga Rumah Gadang dt. Tan Ali di Kelurahan IX Korong Kecamatan Lubuak Sikarah.	Aro IV Korong
5.	Lukisan Dinding		± 80 Tahun	Lukisan Dinding yang bergambar kapal ini masing terpasang di dinding Rumah Gadang Dt. Majolang kelurahan Aro IV Korong dengan kondisi baik dan terawat. Lukisan ini telah berusia kurang lebih 80 tahun	Aro IV Korong
6.	Lmpu Gantung		± 70 Tahun	Lampu Gantung ini berusia kurang lebih 70 tahun, pemilik dari benda ini adalah Rumah Gadang Dt. Majolang kelurahan Aro IV Korong dengan kondisi baik dan terawat.	Aro IV Korong

7.	Lampu Gantung		± 70 Tahun	Lampu Gantung ini berusia kurang lebih 70 tahun, pemilik dari benda ini adalah Rumah Gadang Dt. Majolang kelurahan Aro IV Korong dengan kondisi baik dan terawat.	Aro IV Korong
8.	Tempat Gambia				Aro IV Korong
9.	Tempat Sadah				Simpang Rumbio Kota Solok

Tabel 1. 9 Benda Pusaka Kelurahan IV Aro Korong  
Sumber : Kanor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan nan Balimo Baru

No.	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1	Foto Lama		± 80 Tahun	Foto ini telah berumur lebih kurang 80 tahun. Foto yang berada di Rumah Gadang Dt. Bandaro ini melihatkan kepada kita Adat dan Budaya dari Kota Solok, memakai baju kuruang basiba dan bawahannya kain saruang, dengan membawa Hitam diatas Kepala. Ini menunjukkan adat dan budaya kita sampai saat ini masih bertahan.	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
2	Piriang peninggalan Belanda		± 110 tahun	Piriang peninggalan belanda yang telah berusia lebih kurang 110 tahun ini masih disimpan oleh keluarga besar Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok. Kondisi benda ini masih sangat terawat dengan baik	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
3	Galeh / Cangkir peninggalan Belanda		± 110 tahun	Cangkir atau galeh peninggalan belanda yang telah berusia lebih kurang 110 tahun ini masih disimpan oleh keluarga besar Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok. Kondisi benda ini masih sangat terawat dengan baik	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.

4	Cambuang		± 150 Tahun	Cambuang yang terbuat dari keramik ini digunakan oleh keluarga Dt. Bandaro saat acara baralek, cambuang ini digunakan untuak palatak / Meletakkan nasi untuak Marapulai. Cambuang ini memiliki bentuk kaki yang langsing	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
5	Cambuang		± 150 tahun	Cambuang Nasi yang biasa digunakan untuk meletakkan nasi saat acara adat atau bisa digunakan saat acara baralek ini telah berusia lebih kurang 150 tahun ini masih terawat oleh keluarga besar Dt. Bandaro	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
6	Cerek Keramik		± 150 tahun	Cerek keramik yang telah berusia lebih kurang 150 tahun ini masih dirawat oleh keluarga Dt. Bandaro dengan baik. Dahulunya cerek ini digunakan untuk air minum marapulai.	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
7	Keramik Tangkai		± 110 tahun	Keramik tangkai ini sudah berusia lebih kurang 110 tahun. Keramik ini dahulunya digunakan oleh keluarga untuk meletakkan makanan yang berkuah, seperti guali atau sup saat ada acara	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.

8	Keramik Tangkai		± 110 tahun	Keramik tangkai ini sudah berusia lebih kurang 110 tahun. Keramik ini dahulunya digunakan oleh keluarga untuk meletakkan makanan yang berkuah, seperti guali atau sup saat ada acara	Rumah Gadang Dt. Bandaro Nan Balimo Kota Solok.
---	-----------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------

Tabel 1.10 Benda Pusaka Kelurahan Nan Balimo Baru  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan Tanah Garam Kota Solok :

No	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1.	Tuduang Nasi		± 10 tahun	Tuduang Nasi ini berusia lebih kurang 10 Tahun, biasanya digunakan untuk acara Baralek	Tanah Garam Kota Solok
2.	Kain Merah		± 40 tahun	Kain merah ini biasanya digunakan untuk acara Kematian, kain merah ini telah berusia kurang lebih 40 tahun	Tanah Garam Kota Solok
3.	Dulang		± 40 tahun	Dulang yag berusia lebih kurang 40 tahun ini digunakan untuk acara adat.	Tanah Garam Kota Solok

Tabel 1.11 Benda Pusaka Kelurahan Tanah Garam  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

- Jl. Puluk-puluk RT.02 RW.01

No.	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1.	Lemari gelas, teko, piring kramik		± 50 tahun	Lemari dan barang" di dalam Rumag Gadang tersebut telah berusia Puluhan tahun	Jl. Puluk-puluk Rt.02 Rw.01

Tabel 1.12 Benda Pusaka Jl.Puluk-puluk RT.02 RW.01  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

- Kelurahan Tanjung Paku Baru (Jl.Batu Laweh)

No	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1.	Lukisan Kabah		± 70 tahun	Pemilik Rumah Garang bersama Nurcahaya / Dt. Bagindo Alam	Jl. Batu Laweh Rt.001/ Rw.003
2.	Jam Dinding		± 60 tahun	Jam dinding yang memiliki keunikan tersendiri	Jl. Batu Laweh Rt.001/ Rw.003
3.	Kerajinan tangan berupa Rumah gadang		± 50 tahun	Kerajinan yang dibuat dari kayu yang diukir	Jl. Batu Laweh Rt.001/ Rw.003

4.	Radio		± 60 tahun	Radio ini ada setelah Kemerdekaan	Jl. Batu Laweh Rt.001/ Rw.003
5.	Lampu Togok		± 100 tahun	Keadaan lampu sudah rusak/terpisah karena lama tersimpan	Jl. Batu Laweh Rt.001/ Rw.003

Tabel 1.13 Kelurahan Tanjung Paku Baru (Jl.Batu Laweh RT.001/RW003)  
Sumber : Kota Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

- Kelurahan IX Korong

No	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1.	Jam dinding		± 50 tahun	Jam tersebut sudah ada di rumah gadang, sejak pemilik masih kecil	IX Korong
2.	Karpet dinding		± 20 tahun		IX Korong
3.	Piring Keramik Bergambar		± 50 tahun		IX Korong

4.	Teko dan Tempat Nasi		± 50 tahun ± 20 tahun ± 50 tahun		IX Korong
5.	Teja, Gelas, dan Keramik		± 20 tahun		IX Korong
6.	Jam dinding		± 50 tahun		IX Korong

Tabel 1.14 Benda Pusaka Kelurahan IX Korong  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

• Kelurahan Koto Panjang :

No.	Nama/Jenis Koleksi	Foto	Usia Koleksi	Deskripsi Koleksi	Alamat
1.	Perlengkapan Makan seperti : Teko, Piring, Sendok, Gelas		± 50 tahun	Nama pemilik Rumah Gadang Dt. Penghulu Marajo	Koto Panjang Rt.002/Rw. 001
2.	Dinding /pintu		± 80 tahun	Ukiran dinding memiliki arti dan makna tertentu	Koto Panjang Rt.002/Rw. 001

Tabel 1.15 Benda Pusaka Kelurahan Kota Panjang  
Sumber : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

1.2.2 Fakta

Kota Solok adalah Kota Kecil yang terdapat di Sumatra Barat, Kota Solok kental akan Budaya yang beragam. Kota Solok termasuk Kota yang tinggi angka Remaja, di Kota Solok sendiri banyak terdapat sanggar Seni dimana anggota sebagian besar adalah Remaja, di Kota Solok sendiri sering di adakan Event, dan juga Kegiatan dan event seni yang rutin di adakan setiap tahun. (Utami Evi Riyani, 2014) Kegiatan Kesenian dan Budaya di Kota Solok banyak di lakukan outdoor, karena belum terdapat Bangunan yang di Khususkan untuk mewadahi kegiatan Kesenian dan Budaya. untuk penampilan Indoor biasanya di adakan di “Kubuang tigo baleh” (Utami Evi Riyani, 2014).



Gambar 1.3 Gedung Kubuang Tigo Baleh  
Sumber : Google Image 2023

Untuk Kerajinan Tradisional yang ada di Kota Solok Berikut adalah beberapa informasi mengenai pusat kerajinan tradisional di daerah Kota Solok :

1. Delapan kerajinan Kabupaten Solok tampil di Inacraft 2022, di mana pemerintah Kabupaten Solok menampilkan kerajinan tangan karya anak nagari khususnya untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
2. Kota Solok memiliki pusat kerajinan batik yang sangat terkenal, yaitu Batik Khas Solok
3. Kota Solok juga memiliki kerajinan tangan tradisional yang cukup terkenal, seperti tari piring dan arak bako.
4. Kerajinan tangan Solok Selatan juga ikut dipamerkan di Inacraft 2022 untuk memperkenalkan produk asli Solok Selatan di pasar yang lebih luas.

Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pusat kerajinan tradisional di daerah Kota Solok masih cukup terbatas dan belum terlalu banyak. Namun, beberapa kerajinan tangan tradisional khas daerah Solok seperti tari piring dan arak bako cukup terkenal dan menjadi daya tarik wisata.

Kota Solok di Sumatera Bardi memiliki kekekayaan seni dan budaya yang kmemiliki. Berikut adalah beberapa sensaya dan budaya yang terkenal di KotaSolok :

- **Randai** : Randai adalah seni pertunjukan perdaganganissional Minangkabau yangberasal daridaerah Sumatera Bardi, termasuk KotaSolo. Randai menggabungkan tari, musbaiklah, dan dramadalam satu halbataalkan.
- **Tari Lampu Togok** : Tari Lampu Togok adalahtari tradisional yangberasal daridaerah Solok. Tarian ini biasanya ditampikan padaacara-acara iklan di seperti pernikahan atau naikacara adat.
- **Tari Piring** : Tari Piring adalahtarian tradisional yang berasal daridaerah Solok. Tarian ini menggunakanpiring sebagai properti di dalampertunjukannya.
- **Arak Bako** : Arak Bako adalah tradisi berjalan bersama untuk berkunjung ke rumah keluarga ayah yang merupakan budaya Sumatera Barat. Pawai Arak Bako di Kota Solok telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya takbenda.
- **Baralek Gadang** : Baralek Gadang adalah pesta besar dalam rangka HUT Kota Solok yang diadakan setiap tahun. Pesta ini diawali dengan pawai budaya dari 13 kelurahan di Kota Solok dan diakhiri dengan makan baronjin.
- **Kota Bareh Art Space-Tival** : Komunitas Seni Budaya Kota Solok menggagas bahkan dengan tema Kota Bareh Art Space-Tival sebagai wadah untuk mengembangkan seni dan budaya di Kota Solok (Tio Furqon, 2022).



Gambar 1.4 Tari Randai dan Tari Piring  
Sumber : Google Image 2023

### 1.3 Rumusan Masalah

#### 1.3.1 Masalah non Arsitektural :

1. Bagaimana Kesenian dan Kebudayaan Tradisional yang di tampilkan di pahami dengan baik oleh pengunjung ?
2. Bagaimana Kesenian dan Kebudayaan Tradisional bisa menjadi sarana belajar dan juga

menarik minat masyarakat untuk tetap melestarikan Kesenian dan Kebudayaan Tradisional ?

3. Bagaimana menjadikan Pusat Kesenian dan Kebudayaan tradisional menjadi tempat rekreasi dan edukasi yang di minati oleh pengunjung dan Masyarakat?
4. Bagaimana menarik Minat Masyarakat terutama Generasi Muda yang ada di Kota Solok untuk mengikuti dan juga mengembangkan bakat melalui kegiatan yang di lakukan di Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional ?
5. Bagaimana menyediakan informasi yang cukup dan mudah dipahami tentang karya seni dan budaya yang ada di kota solok?

#### 1.3.2 Masalah Arsitektur

1. Bagaimana merancang Pusat Kesenian yang meningkatkan minat masyarakat terhadap Kesenian dan Kebudayaan yang ada di Kota Solok ?
2. Bagaimana merancang Pusat Kesenian yang dapat memaksimalkan pengalaman pengunjung dalam melihat karya seni dengan mempertimbangkan tata letak, pencahayaan, ekspresi ruang, dan Fungsi ruang-ruang yang ada pada bangunan ?
3. Bagaimana merancang Pusat Kesenian yang dapat menampilkan keindahan arsitektur dan kekayaan kebudayaan daerah Solok?
4. Bagaimana perancangan Pusat Kesenian yang dapat memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika, serta mempertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan pengunjung?
5. Bagaimana perancangan Pusat Kesenian dapat menampilkan karya seni dan budaya tradisional Kota Solok dengan tampilan yang menarik dan informatif?
6. Bagaimana merancang Pusat Kesenian yang dapat menampilkan kesenian dan Kebudayaan Tradisional dalam tampilan yang modern dan inovatif?
7. Bagaimana merancang Pusat Kesenian dan Kebudayaan Trasional yang menyediakan wadah secara optimal untuk kegiatan Kesenian dan Kebudayaan yang ada di Kota Solok?

#### 1.4 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dan tujuan penelitian Perencanaan Pusat Kesenian dan Kebudayaan dapat beragam tergantung pada konteks dan tujuan penelitian. Beberapa tujuan penelitian yang dapat diambil antara lain meningkatkan minat masyarakat akan seni dan kebudayaan,

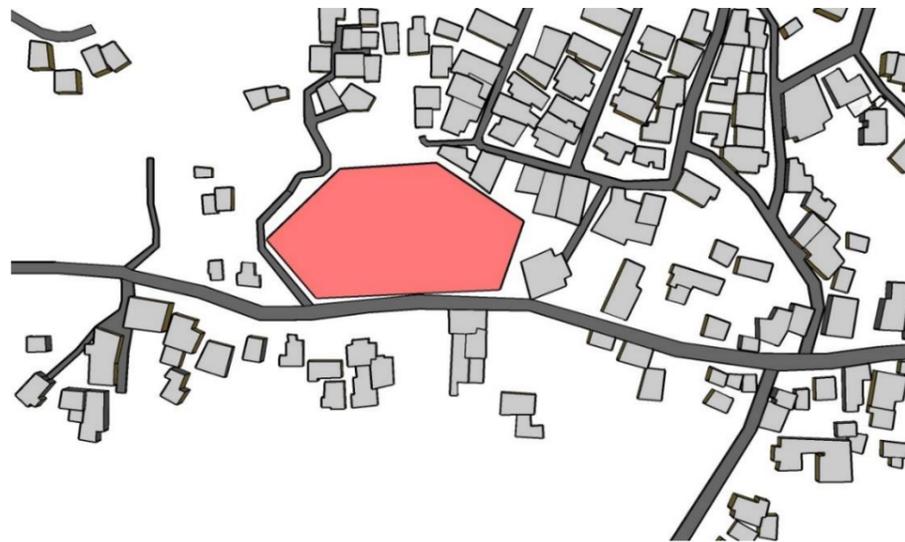
menampilkan keindahan arsitektur dan menyuburkan kebudayaan daerah, menampilkan karya seni dan budaya tradisional dengan tampilan yang menarik dan informatif, menampilkan karya seni kontemporer dengan tampilan yang modern dan inovatif, serta memperkenalkan seni dan budaya tradisional hingga generasi muda.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Perencanaan Pusat Kesenian dan Kebudayaan meliputi meningkatkan minat akan seni masyarakat dan kebudayaan, menampilkan keindahan arsitektur dan memperkaya kebudayaan daerah, menampilkan karya seni dan budaya tradisional dengan tampilan yang menarik dan informatif, menampilkan karya seni kontemporer dengan tampilan yang modern dan inovatif, menjadi wadah produksi, pameran, hingga aktivitas jual-beli benda kerajinan khas, memperkenalkan seni dan budaya tradisional kepada generasi muda, dan meningkatkan minat masyarakat akan seni dan budaya.

## 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 3 .1 Lokasi Site , Jl.Marahadin , Kelurahan Kampung Jawa,Kota Solok  
(Sumber:google eart 2023)

Lokasi penelitian berada di Jl. Marahadin, Kelurahan Kampung Jawa, Kota Solok. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Solok tahun 2012-2031, Lokasi penelitian telah

memenuhi Kriteria untuk Perancangan Pusat Kesenian dan Kebudayaan Tradisional. Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok Merupakan Kawasan Peruntukan Pariwisata dan Juga Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi.

### 1.6.2 Ruang Lingkup Subsansial

Untuk mempermudah penelitian agar terarah dan agar penelitian berjalan dengan baik serta memiliki batasan kegiatan yaitu ruang lingkup kegiatan yang akan di bahas dalam penelitian , yaitu :

1. Persiapan data profil di Kawasan
2. Melakukan Survei Lokasi Kawasan berupa data Prime dan Data Sekunder
3. Perumusan masalah yang telah di tetapkan dan berolokasi di Kota Solok
4. Melakukan Pengealisan data
5. Melakukan perumusan konsep desain rancangan bangunan pusat seni dan budaya dengan pengeluaran produk, produk berupa siteplan,denah,gambar ampak,gambar prespektif, poster dan maket.

## 1.7 Ide Kebaruan

Ide Kebaruan pada Perancangan Pusat Kesenian dan Kebudayaan antara lain sebagai

Berikut :

1. **Amfiteater Fleksibel:**
  - Rancang amfiteater yang dapat disesuaikan dan beradaptasi dengan berbagai jenis pertunjukan tradisional.
  - Berkemampuan untuk mengubah konfigurasi panggung dan tempat duduk sesuai dengan kebutuhan pertunjukan yang berbeda.
2. **Aula Multi-fungsi:**
  - Integrasikan aula multi-fungsi yang dapat digunakan untuk pertunjukan seni, konferensi, lokakarya, dan pameran seni.
  - Ruang yang dapat disesuaikan dengan teknologi canggih untuk mendukung berbagai jenis acara.

### 3. Desain Interaktif Bangunan:

- Bangun bangunan dengan fasad interaktif yang merespon perubahan cuaca atau aktivitas di sekitarnya.
- Pemanfaatan teknologi cahaya LED atau elemen sensor yang dapat menciptakan tampilan yang dinamis.

### 4. Struktur Bangunan Terbuka:

- Desain struktur bangunan dengan elemen terbuka atau teras yang memungkinkan pertunjukan dan kegiatan budaya dapat dinikmati dari luar bangunan.
- Menciptakan keterhubungan antara interior dan eksterior.

### 5. Bangunan Ramah Lingkungan:

- Gunakan desain arsitektur yang memaksimalkan pencahayaan alami dan ventilasi alam untuk mengurangi ketergantungan pada energi buatan.
- Terapkan atap hijau atau dinding tanaman untuk meningkatkan keberlanjutan.

### 6. Ruang Pameran Modular:

- Rancang ruang pameran yang modular dan dapat dipindahkan untuk mengakomodasi berbagai pameran seni dan budaya.
- Sistem dinding yang dapat diubah-ubah memberikan fleksibilitas untuk penataan pameran yang berbeda.

### 7. Sentuhan Arsitektur Etnis:

- Padukan elemen desain arsitektur etnis tradisional dengan konsep arsitektur modern.
- Pemilihan bahan dan ornamen yang mencerminkan kekayaan budaya lokal.

### 8. Penggunaan Material Lokal:

- Gunakan material konstruksi lokal yang mencerminkan identitas kultural dan mendukung perekonomian lokal.
- Menyertakan kerajinan lokal dalam elemen desain seperti ukiran atau tekstur dinding.

### 9. Ruang Kreatif Terbuka:

- Sediakan ruang terbuka untuk lokakarya, pertunjukan spontan, atau praktik seni tradisional.
- Bangun struktur seperti gazebo atau paviliun untuk aktivitas seni yang lebih santai.

### 10. Jalur Pengunjung Interaktif:

- Rancang jalur pengunjung interaktif dengan panduan digital atau aplikasi mobile yang memberikan informasi lebih lanjut tentang seni dan budaya tradisional.
- Menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

### 11. Kemungkinan Penggunaan Tenaga Surya:

- Manfaatkan energi matahari dengan menempatkan panel surya pada bagian bangunan yang menerima sinar matahari maksimal.
- Penggunaan energi terbarukan untuk meminimalkan dampak lingkungan.

### 12. Taman Seni dan Skulptur:

- Sisipkan taman seni dan skulptur di sekitar bangunan untuk menciptakan atmosfer yang kreatif dan inspiratif.
- Menggabungkan seni lanskap dengan seni visual untuk memperkaya pengalaman pengunjung.

## 1.8 Keaslian Penelitian

NO	UNIVERSITAS/ TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	Universitas Bunghatta	Muhammad Heru	2020	Perancangan gedung Apresiasi dan Edukasi Komonitas Seni di Kota Padang	Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera. Kota Padang memiliki beberapa keanekaragaman kesenian dan budaya yang tidak ternilai harganya, sehingga harus dipertahankan dan terus dilestarikan, serta memiliki ciri khas bangunan atap bagongjong yang merupakan kebanggaan sendiri bagi masyarakat khususnya di Kota Padang. Di Kota Padang sendiri memiliki wadah yang diperuntukkan untuk seni dan budaya yang berlokasikan di Taman Budaya Jl. Diponegoro

					Kota Padang yang masih dalam tahap pembangunan, namun dari kegiatan seni yang di wadah masih terbilang kurang. erancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni di kota Padang ini merupakan gedung seni yang difungsikan sebagai tempat belajar seni serta edukasi dan difasilitasi dengan theater pertunjukan sebagai tempat berapresiasi seni di Kota Padang.
2	Universitas Sriwijaya	Nadhya Khansaleta Wirgentia	2018	Perencanaan Dan Peranca Ngan Pusat Kesenian Tradisional Palembang	Kota Palembang merupakan wilayah yang memiliki keberagaman seni karena terdiri dari tiga belas pemerintah kabupaten dan empat pemerintah kota yang masing masing memiliki keragaman dalam kesenian tradisional. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini, membuat banyaknya budaya asing masuk ke Indonesia sehingga menimbulkan semakin sempitnya ruang gerak (wadah) bagi para pelaku kesenian dengan minimnya sarana dan prasarana sehingga akan dikhawatirkan akan

					semakin mudarnya atau bahkan punahnya perkembangan kesenian tradisional yang ada di Palembang jika keberadaannya tidak dipertahankan. maka diperlukan pengarah dalam pengembangannya menuju keseimbangan perkembangan kesenian tradisional Palembang yang terkontrol berupa suatu wadah yang dapat mengakomodasi kegiatan dan fasilitas kesenian tradisional serta mengembangkan kreativitas oleh seniman/pengrajin yang menghasilkan karya seni tradisional sehingga keberadaannya akan erat dengan masyarakat dan dapat diwariskan dari generasi ke generasi
3	Universitas Mercu Buana	Priatu Nandani	2017	Pusat Seni dan Budaya Jawa Barat	Pusat seni dan budaya di dalam suatu ibukota provinsi merupakan tempat yang diharapkan dapat merepresentasikan identitas atau karakter. Jawa Barat memiliki nilai-nilai luhur yang telah melekat sejak masa lalu baik yang tercermin secara formal maupun informal dalam kehidupan masyarakat. Konsep-konsep lokal

					dalam tradisi Jawa Barat, seperti konsep Tritangtu yang merupakan cara berpikir masyarakat tradisional Jawa Barat dimaknai sebagai pedoman hidup untuk mendapat harmoni dengan alam
4	Universitas Pembangunan Pancabudi Medan	Muhammad Galih Sutejo	2022	Pusat Kesenian dan Kebudayaan Jawa di Medan	Merancang bangunan Pusat Kesenian dan Kebudayaan Jawa yang mampu mengekspresikan Kebudayaan Jawa dengan nuansa modern yang mana sehingga pengunjung bisa mengidentifikasi dan merasakan pengalaman meruang dari perencanaan bangunan tersebut sekaligus sebagai pusat informasi untuk mengenal seni dan budaya Jawa kepada pengunjung terutama suku Jawa yang ada di Medan dengan tema Neo Vernakuler.

Tabel 1.16 Tabel Keaslian Penelitian

### 1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan menjadi langkah-langkah dalam pembuatan proposal ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang (Isu, Fakta), Rumusan Masalah

(Permasalahan Non Arsitektural, Permasalahan Arsitektural), Tujuan Penelitian, Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan (Ruang Lingkup Spasial, Ruang Lingkup Subtansial), Sistematika Pembahasan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang Tinjauan Teori, Review Preseden, Review Jurnal Nasional dan Internasional yang berkaitan dengan penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Jadwal Penelitian.

#### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Bab ini berisikan tentang Deskripsi Lokasi dan Data dari Lokasi.

#### **BAB V ANALISA**

Bab ini berisikan tentang menganalisa bangunan.

#### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN**

Bab ini berisikan tentang Analisa Ruang Luar dan Ruang Dalam dan tentang Konsep Tapak dan Konsep dari Bangunan.

#### **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Bab ini berisikan tentang hasil perencanaan berupa Site Plan

#### **BAB VIII KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian.